

ABSTRAK

Moelya Haliza Putri Ruhiat: Daur Hidup Arsip Dokumen Calon Jemaah Haji pada Kementerian Haji dan Umrah Kota Sukabumi Tahun 2026

Pembentukan Kementerian Haji dan Umrah berdasarkan perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 yang disahkan pada 26 Agustus 2025 berdampak langsung pada pengelolaan arsip dokumen calon jemaah haji di tingkat daerah. Dokumen tersebut bersifat sangat khusus karena memuat data pribadi sensitif, memiliki nilai hukum tinggi, serta memerlukan masa simpan yang panjang mengikuti masa tunggu keberangkatan yang dapat mencapai puluhan tahun. Kondisi transisi kelembagaan yang sedang berlangsung di Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kota Sukabumi menjadikan pengelolaan arsip ini sebagai persoalan yang mendesak untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penciptaan dokumen, sistem pemeliharaan dan penggunaan arsip, serta mekanisme penyusutan arsip dokumen calon jemaah haji pada Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan *Records Life Cycle Theory* (Schellenberg, 1956) sebagai pijakan teori, yang membagi daur hidup arsip ke dalam tiga fase, yaitu penciptaan (*creation phase*), pemeliharaan dan penggunaan (*maintenance and use phase*), serta penyusutan (*disposition phase*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014).

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang tidak merata pada setiap fase. Tahap penciptaan berjalan cukup baik dengan terpenuhinya prinsip keaslian, keandalan, integritas, dan keterpakaian melalui verifikasi berlapis dan pencatatan via SISKOHAT, meskipun belum tersedia klasifikasi berbasis kode arsip. Tahap pemeliharaan berjalan dengan sistem penyimpanan hibrida fisik dan elektronik melalui SISKOHAT serta *Network Attached Storage* (NAS), namun terhambat oleh ketiadaan ruang arsip terpisah, arsip inaktif yang menumpuk di gudang, dan belum adanya arsiparis fungsional. Tahap penyusutan merupakan fase paling kritis karena pemindahan arsip ke unit kearsipan, pemusnahan, dan penyerahan arsip statis belum terlaksana akibat belum tersedianya Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan tenaga arsiparis. Pengelolaan arsip dokumen calon jemaah haji di Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kota Sukabumi belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah *Records Life Cycle Theory*. Diperlukan tindak lanjut segera berupa rekrutmen arsiparis, penyusunan JRA, penyediaan ruang arsip terpisah, pengadaan alat penghancur dokumen, dan penataan arsip inaktif secara bertahap.

Kata Kunci: *Records Life Cycle Theory*, arsip dokumen haji, daur hidup arsip, Kementerian Haji dan Umrah, transisi kelembagaan